

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan yang ada dalam perusahaan berdasarkan fakta, sifat-sifat populasi sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Metode ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana stress kerja, bagaimana konflik kerja, bagaimana semangat kerja, serta bagaimana kinerjakaryawan di PT. Jafra Kosmetik Menara Duta Jakarta Selatan

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan

Seberapa besar pengaruh stress kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan di PT. Jafra Kosmetik Menara Duta Jakarta Selatan

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh stress kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

#### **3.2.1 Definisi Variabel**

Didalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh stress kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan di PT. Jafra Kosmetik Menara Duta Jakarta Selatan. Adapun variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:58). Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu: stress kerja, konflik kerja dan semangat kerja karyawan, variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:59), atau disebut juga variabel Independen, variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*, dan di beri simbol X.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Stress Kerja ( $X_1$ ) dan Konflik kerja ( $X_2$ ).

- a. Stress kerja merupakan kondisi dinamik yang di dalamnya individu atau karyawan menghadapi peluang, kendala, tuntutan yang terkait dengan apa yang diinginkannya. (Robbins, 2014)
  - b. Konflik kerja merupakan suatu proses yang bermula ketika suatu pihak merasakan bahwa pihak lain merugikan (Robbins, 2014)
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan symbol Y. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Semangat Kerja (Y).

Semangat kerja adalah sesuatu yang positif dan sesuatu yang baik sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap pekerjaan dalam arti lebih baik (Eddy Sutrisno, 2015).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian, suatu penelitian dengan menggunakan suatu variabel perlu diperhatikan indikator dan ukurannya, agar lebih jelas operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<b>Stres Kerja (Variabel <math>X_1</math>)</b> stres kerja adalah konstruk yang	Beban kerja	Ketersediaan waktu	Durasi waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b>	<b>1</b>

<p>sangat sulit didefinisikan, stress dalam pekerjaan terjadi pada seseorang, dimana seseorang berlari dari masalah, sejak beberapa pekerja membawa tingkat pekerjaan pada kecenderungan stres, stress kerja sebagai kombinasi antara sumber-sumber stress pada pekerjaan, karakteristik individual, dan stresor di luar organisasi.</p> <p>Greenberg (dalam Setiyana, V. Y. 2013: 384)</p>		Jumlah pekerjaan	Jumlah pekerjaan yang di selesaikan	<b>A L</b>	<b>2</b>
		Kesulitan pekerjaan	Tingkat kesulitan pekerjaan yang diberikan		<b>3</b>
	<b>Konflik peran</b>	Perbedaan konsep pekerjaan dengan atasan	Tingkat perbedaan konsep dan nilai pekerjaan		<b>4</b>
		Tuntutan dan tekanan dari atasan	Jumlah pekerjaan kelompok yang di paksakan menjadi pekerjaan individu		<b>5</b>
	<b>Amibiguitas peran</b>	Ketegangan dan kesalahan	Intruksi yang kurang jelas dari atasan		<b>6</b>
		Menurunnya tingkat inerpersonalitas	Sering terjadi kesalahan komunikasi		<b>7</b>
	<p><b>Konflik Kerja (Variabel X2)</b></p> <p>Suatu proses yang bermula ketika suatu pihak merasakan bahwa pihak lain merugikan.</p> <p>Robbins (dalam Hadyana Fujatamaka 2013:375)</p>	<b>Konflik disfungsi nal</b>	Mendominasi diskusi		Tingkat dominasi dalam diskusi
Tidak senang berkerja berkelompok			Tingkat ketidaksenangan berkerja dalam kelompok	<b>9</b>	
Benturan kepribadian			Tingkat perbedaan kepribadian antar individu	<b>10</b>	
Perselisihan antar individu			Tingkat perselisihan dalam individu	<b>11</b>	
Ketegangan			Tingkat ketegangan dalam lingkungan kerja	<b>12</b>	
<b>Konflik Fungsional</b>		Bersaing untuk meraih prestasi	Tingkat persaingan positif	<b>13</b>	
		Pergerakan positif	Tingkat pergerakan yang	<b>14</b>	

		menuju tujuan	positif untuk menuju tujuan			
		Merangsang kreativitas dan inovasi	Tingkat rangsangan dalam melakukan inovasi dan kreasi			<b>15</b>
		Dorongan melakukan perubahan	Tingkat dorongan dalam melakukan perubahan			<b>16</b>
	Naiknya produktivitas karyawan	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas			<b>17</b>
		Tidak menunda pekerjaan	Tingkat kesadaran dalam menyelesaikan tugas			<b>18</b>
		Mempercepat pekerjaan	Tingkat kececepatan dalam menyelesaikan tugas			<b>19</b>
	Semangat Kerja (Variabel Y)  Sebagai sesuatu yang positif dan sesuatu yang baik, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap pekerjaan dalam arti lebih baik  Eddy Sutrisno (2016)	Absensi yang rendah	Cuti	Tingkat lamanya cuti	<b>O R D I N A L</b>	<b>20</b>
			Keterlambatan	Tingkat keterlambatan dalam menyelesaikan tugas		<b>21</b>
			Alfa	Tingkat kehadiran pegawai		<b>22</b>
Sakit			Tingkat kesehatan para pegawai	<b>23</b>		
Labour turn over		Setia terhadap perusahaan	Tingkat kesetiaan terhadap perusahaan	<b>24</b>		
		Senang berkerja dalam perusahaan	Tingkat kebahagiaan berekerja didalam perusahaan	<b>25</b>		
Berkurangnya kegelisahan		Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan terhadap kebijakan, lingkungan, dan pekerjaan didapat didalam	<b>O R D I N A</b>		<b>26</b>

			lingkungan pekerjaan	<b>L</b>	
		Ketenangan dalam berkerja	Tingkat ketenangan didalam lingkungan kerja		<b>27</b>
		Keamanan dan kenyamanan dalam berkerja	Tingkat perasaan aman		<b>28</b>
		Hubungan kerja yang harmonis	Tingkat hubungan yang harmonis antara seluruh karyawan dalam berkerja		<b>29</b>
<p><b>Kinerja Karyawan (Variabel Z)</b></p> <p>Kinerja adalah hasil secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p><b>(Anwar Prabu Mangkunegara 2013 : 75 )</b></p>	Kualitas kerja	Kemampuan	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan	<b>O R D I N A L</b>	<b>30</b>
		Keterampilan	Tingkat keterampilan mengejarkan pekerjaan		<b>31</b>
		Hasil kerja	Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan perintah		<b>32</b>
	Kuantitas kerja	Waktu dalam bekerja	Tingkat waktu dalam bekerja		<b>33</b>
		Pencapaian target	Tingkat pencapaian target		<b>34</b>
	Kejasama	Kerjasama	Menjalin kerja sama dengan rekan kerja	<b>O R</b>	<b>35</b>
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan rekan kerja		<b>36</b>

	Tanggung jawab	Hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	<b>D I N A L</b>	<b>37</b>
		Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab saat mengambil keputusan		<b>38</b>
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian untuk menyelesaikan pekerjaan		<b>39</b>

### 3.2.3 Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Menurut Sugiyono (2013:137), “ data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi objek penelitian (responden) yang diberikan yaitu: lisan (wawancara), tertulis (kuesioner), dan ekspresi (proses observasi), sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2013:139), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan”.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah pengolahan data maka dalam penelitian dapat mengambil bagian dari jumlah yang di miliki populasi atau, yang di sebut dengan sampel.

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:115) Menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Departemen Press Leader PT. Jafra Kosmetik Menara Duta Jakarta Selatan , dengan jumlah karyawan sebanyak 25orang, yang semua karyawannya berjenis kelamin perempuan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpul data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa lembar *cek list*, kuesioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.

Hal lainnya Sugiyono (2013:137) menyatakan, jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung. Memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

#### a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala Human Resources Development PT. Jafra Kosmetik. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

#### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada karyawan PT. Jafra Kosmetik. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai stress, konflik dan semangat.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti diantaranya adalah sebagai berikut :
  - a. Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian dianggap relevan dengan topik pendidikan.
  - b. Internet

Dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.
  - c. Sejarah, literatur dan profil PT. Jafra Kosmetik Menara Duta Jakarta Selatan.
  - d. Absensi karyawan PT. Jafra Kosmetik Menara Duta Jakarta Selatan

### 3.5 Skor penilaian Dari Responden

Setelah data terkumpul pengolahan data dilakukan dengan cara pemberian skor penilaian (Arikunto:2015), skoring ini dilakukan setelah semua jawaban terkumpulkan, dalam pemberian skor penilaian tiap jawaban terendah diberi skor 1 dan jawaban tertinggi diberi skor 5 adapun jumlah responden yang diteliti sebanyak 40 orang dan keterangan untuk skor terendah dan skor tertinggi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rasio Skor Penilaian**

Perhitungan	Skor	Keterangan
1 X 40	40	Terendah
5 X 40	200	Tertinggi

Sumber: Arikunto 2015

Hasil dari penjumlahan jawaban responden didapat dari skor total sehingga apabila dimasukkan ke dalam katagori presentase adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Katagori Skor Penilaian**

Katagori	Presentase (%)
Baik	76 – 100
Cukup	56 – 75
Kurang Baik	45 – 55
Tidak Baik	Kurang dari 40

Sumber: Arikunto 2015

### 3.6 Metode Analisis Yang digunakan

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan dipakai adalah :

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk

penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafah positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2013:12)

Berikut ini peneliti akan menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian:

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2013:177). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor per item pertanyaan

Y = skor total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2013) dan jika koefisien korelasi *Product Moment*  $> r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0,30$  (Sugiyono, 2013:124).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Juliansyah Noor, 2014: 130). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Rumus reliabilitas *Cronbach's alpha*.

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\Sigma \sigma^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sigma_1^2$  = Varians Total

Menentukan reliabilitas dari alat ukur dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan reliabel, skala dikelompok ke dalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

(Juliansyah Noor, 2013: 165).

### 3.7 Metode Analisis Data

Pengelolaan dan analisis informasi serta data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat *favorable* (positif) ataupun bersifat *unfavorable* (negatif). Setiap jawaban responden akan dinilai dengan arah pernyataan sebagai berikut yang dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Jawaban pertanyaan	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
1. SS (Sangat Setuju)	5	1
2. S (Setuju)	4	2
3. KS (Kurang Setuju)	3	3
4. TS (Tidak Setuju)	2	4
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

**Sumber : Sugiyono (2014:93)**

Pada tabel 3.2 diatas dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana persepsi karyawan terhadap stress kerja, konflik kerja dan semangat kerja. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih dengan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh stress kerja ( $X_1$ ), konflik kerja ( $X_2$ ) terhadap semangat kerja ( $Y$ ) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, korelasi berganda dan koefisien determinasi. Sebelum menggunakan analisis tersebut, data dipastikan sudah ditabulasikan, diketahui validitas dan reliabilitasnya serta data sudah diubah menjadi data interval.

#### 3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stress kerja ( $X_1$ ), konflik kerja ( $X_2$ ), semangat kerja ( $Y$ ). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2$$

Dimana:

$Y$  = variabel terikat (semangat kerja)

$a$  = bilangan konstanta

$b_1$  = koefisien regresi stress kerja

$b_2$  = koefisien regresi konflik kerja

$X_1$  = variabel bebas (stress kerja)

$X_2$  = variabel bebas (konflik kerja)

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan  $Y$ .

### 3.7.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

$R$  = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari  $JK_{\text{regresi}}$  dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai  $r$  yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu:

- a. Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ .
- b. Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- c. Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2014) seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

**Sumber: Sugiyono (2014:184)**

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu karyawan PT. Jafra Cosmetics Menara Duta Jakarta Selatan , Jl. HR Rasuna Said .Adapun waktu untuk menyelesaikan penelitian ini terhitung mulai dari Desember 2017 s/d Februari 2018.

### **3.9 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja

yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel stress, konflik terhadap semangat kerja, semangat kerja terhadap kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.